

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian saintifik yang objektivistik dan berorientasi pada metode refleksif. Tujuan penelitian kualitatif yaitu eksplorasi data, deskripsi data, dan eksplanasi data. Penelitian pada dasarnya adalah kegiatan yang berusaha untuk mendapatkan informasi tentang suatu sistem yang ada pada objek yang sedang diteliti, maka peneliti perlu menentukan cara menemukan informasi tentang sistem yang sedang dicari. Cara menemukan informasi itulah yang bervariasi baik dengan menggunakan metode kuantitatif, kualitatif, atau menggabungkan cara keduanya. Penelitian kualitatif memiliki dua ciri utama yaitu : 1) data tidak berupa angka, lebih banyak berupa narasi, deskripsi, cerita, dokumen tertulis dan tidak tertulis. 2) penelitian kualitatif tidak memiliki rumus atau aturan absolut untuk mengolah dan menganalisis data.

Pada riset kualitatif, eksplorasi permasalahan, identifikasi faktor dan penyusunan teori menjadi ciri-khas utama. Riset kuantitatif berciri-khas menstrukturkan hubungan antar faktor atau mengklarifikasi hubungan antar faktor. Karena itu, riset kuantitatif sering dikatakan membuktikan hipotesis atau teori, bukan menyusun teori. Kehadiran hipotesis atau teori, sebelum memulai riset, mutlak dibutuhkan pada riset kuantitatif. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti

sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.

Secara umum definisi penelitian kualitatif merupakan suatu metode berganda dalam fokus, yang melibatkan suatu pendekatan interpretatif dan wajib terhadap setiap pokok permasalahannya. Ini berarti penelitian kualitatif bekerja dalam setting yang alami, yang berupaya untuk memahami, memberi tafsiran pada fenomena yang dilihat dari arti yang diberikan orang-orang kepadanya.

Penelitian kualitatif secara inheren merupakan multi-metode di dalam satu fokus, yaitu yang dikendalikan oleh masalah yang diteliti. Penggunaan multi-metode atau yang lebih dikenal triangulation, mencerminkan suatu upaya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti (Gumilang, 2016).

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah persediaan barang/ obat yang diolah melalui kegiatan stok opname. Sedangkan untuk subjek penelitian, dilakukan di Instalasi Farmasi Kabupaten Lumajang. Penelitian ini berfokus pada kegiatan stok opname persediaan obat, mengenai gejala-gejala tidak cocoknya jumlah fisik obat dan jumlah yang tercatat di kartu stok obat.

3.3 Metode dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penulusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian dengan metode kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan studi kasus untuk mengetahui fenomena – fenomena yang terjadi pada kegiatan stok opname persediaan obat di Instalasi Farmasi Kabupaten Lumajang, antara lain ketidakcocokan stok fisik obat dan catatan kartu stok, penyebab terjadinya ketidakcocokan, dan mengetahui solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

3.4 Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif, maka sumber data yang digunakan berupa :

- a. Responden yang memberikan informasi tentang fenomena – fenomena stok opname persediaan yaitu seorang petugas obat atau Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian serta beberapa petugas lain yang bekerja di gudang persediaan obat.

- b. Tempat penelitian berada di Instalasi Farmasi Kabupaten Lumajang dengan alamat di Jalan Mahakam 103 Lumajang. Peneliti meneliti fenomena atau peristiwa stok opname persediaan obat dan sistem informasi yang digunakan dalam persediaan obat.
- c. Arsip dan dokumen yang digunakan dalam penelitian antara lain form stok opname, catatan daftar nama obat yang bermasalah, kartu stok, Surat Bukti Barang Keluar (SBBK).

Sumber data berupa sumber data primer, yaitu data yang berasal dari responden atau informan dan datanya langsung berasal dari tempat penelitian. Responden adalah sumber data tentang keragaman dalam gejala – gejala, berkaitan dengan perasaan, kebiasaan, sikap, motif, dan persepsi. Sedangkan informan adalah sumber data yang berhubungan dengan pihak ketiga, dan data tentang hal – hal yang melembaga atau gejala umum (Ivanovich Agusta, 2014).

3.5 Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif, sehingga teknik pengambilan subjek penelitian harus mengikuti paradigma penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil. Sehingga teknik pengambilan subjek penelitian dilakukan dengan cara mengajukan izin terhadap Instalasi Farmasi Kabupaten Lumajang.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dapat berupa wawancara mendalam, observasi dan analisis arsip atau dokumen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan analisis

arsip atau dokumen berupa form stok opname, SBBK, dan kartu stok obat yang bermasalah.

3.7 Teknik Analisis Data

Beberapa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu analisis interaktif, analisis mengalir, analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis interaktif yang artinya analisis yang prosesnya dimulai dari (Miles dan Huberman, 1984 : 23) :

- a. Pengumpulan data, yaitu data yang diperoleh dari hasil analisis arsip atau dokumen (berupa form stok opname, SBBK, dan kartu stok obat yang tidak cocok persediaannya).
- b. Reduksi data, yaitu pemilihan data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah atau untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis hal – hal penting tentang hasil temuan dan maknanya.
- c. Penyajian data, yaitu penyajian data dapat berupa bentuk tulisan, gambar, grafik, dan tabel. Tujuan penyajian data adalah untuk menggabungkan informasi yang diperoleh sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi.
- d. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara dan setelah data benar – benar lengkap diambil kesimpulan akhir.

Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul.

